

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN HARGA SAHAM TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN  
SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata  
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



*Disusun Oleh :*

**DIKE SURENJANI**  
**NPM :181000461201028**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK  
TAHUN 2022**

**“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

**DIKE SURENJANI**  
**181000461201028**

**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan laba, 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga saham terhadap pertumbuhan laba, 3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba. Latar belakang penelitian ini adanya tingkat pengembalian laba tidak sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Agar hal tersebut tidak terjadi perusahaan harus bisa mengatasi masalah tersebut dengan memperhatikan keadaan ekonomi dan harga saham agar tetap hidup. Sampel pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$ . Sedangkan harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial dengan nilai signifikan  $0,886 > 0,05$ . Lalu secara bersama-sama juga tidak ada pengaruh yang signifikan antara pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji simultan dengan nilai  $0,103 > 0,05$ .

**Kata Kunci : Pertumbuhan ekonomi, Harga Saham, Pertumbuhan Laba**

**“The Effect of Economic Growth and Stock Prices on Profit Growth in  
Metal and Mineral Sub-Sector Mining Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange”**

**DIKE SURENJANI**  
**181000461201028**

**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin**

**ABSTRACT**

This study aims to 1. To find out how much influence economic growth has on profit growth, 2. To find out how much influence stock prices have on earnings growth, 3. To find out how much influence economic growth and stock prices have on earnings growth. The background of this research is that if the rate of return on profits is not as expected, the company will experience bankruptcy. So that this does not happen the company must be able to overcome these problems by paying attention to the state of the economy and stock prices in order to stay alive. The sample in this study were 8 mining companies in the metal and mineral sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that economic growth has a significant effect on profit growth. This is evidenced by the results of the partial test with a significant value of  $0,036 < 0,05$ . While the stock price has no significant effect on profit growth. This is evidenced by the results of the partial test with a significant value of  $0,886 > 0,05$ . Then together there is also no significant effect between economic growth and stock prices on profit growth. This is evidenced by the results of the simultaneous test with a value of  $0,103 > 0,05$ .

**Keywords: Economic growth, Stock Price, Profit Growth**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Pasar modal memiliki peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukannya perusahaan perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan industri pertambangan umum dapat berbentuk usaha terpadu dalam arti bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi dan pengolahan sebagai suatu kesatuan usaha atau berbentuk usaha usaha terpisah yang masing masing berdiri sendiri.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal di Indonesia dengan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 777 emiten yang diantaranya 49 emiten termasuk termasuk perusahaan sektor pertambangan. Bursa efek berfungsi sebagai suatu sistem mediasi atau pasar terorganisasi yang mempertemukan pihak yang menawarkan atau membutuhkan modal/dana dengan

pihak yang ingin membeli sekuritas, baik dilakukan secara langsung maupun dengan melalui perwakilan. Sektor pertambangan di bursa efek Indonesia merupakan salah satu sektor yang cukup diandalkan Indonesia merupakan sumber daya yang kaya akan sumber daya alam. Industri pertambangan menjadi sektor yang menghasilkan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dan merupakan salah satu pemasukan kas negara yang diterima dari iuran tetap, iuran produksi, dan penjualan hasil tambang

Perusahaan pertambangan terdiri dari pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya, serta batuan. Dari beberapa sektor pertambangan tersebut, logam dan mineral mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini perkembangan industri pertambangan nasional terutama pertambangan logam dan mineral mengalami perkembangan dengan berbagai fenomena. Dimana usaha pertambangan di Indonesia diwajibkan mendirikan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri.

Pemberlakuan ESDM dimana pemegang izin pertambangan wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang, pemegang kontrak logam hanya dapat menjual hasil pemurnian keluar negeri setelah memenuhi batas minimum pemurnian yakni nikel dan bauksit kadar rendah diserap oleh fasilitas pemurnian minimum 30% dari kapasitas smelter penjualan keluar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi ekspor dari dirjen atas menteri.

Perubahan cuaca yang tidak mendukung sehingga mempengaruhi produksi pertambangan yang juga mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan tambang. perusahaan logam dan mineral meningkatkan kinerja perusahaan hingga akhir tahun. Meningkatnya harga saham maka akan baik bagi perusahaan

untuk maju dan berkembang, dan perusahaan bisa mendapatkan rekomendasi perpanjangan ekspor bijih nikel dan bauksit.

Kegiatan perekonomian dijalankan berdasarkan dinamika usaha yang bersumber pada inisiatif dan kreatifitas dunia usaha itu sendiri. Untuk menghadapi setiap pesaingnya perusahaan harus inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan yang telah terjadi dan yang akan terjadi di masa yang akan datang baik perubahan perekonomian nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen, maupun kemampuan pesaing. Oleh karena itu, perusahaan harus tumbuh dan membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis dengan berorientasi kepada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan melahirkan suatu keadaan yang sangat menguntungkan. Pada dasarnya tujuan setiap perusahaan adalah memaksimalkan atau mendapatkan laba, potensi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mencapai tujuan diatas salah satunya adalah melalui mekanisme pasar dan sumber daya keuangan seperti pertumbuhan laba.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukkan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak. Pertumbuhan laba

merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan.

Keuntungan perusahaan juga bergantung pada harga saham dan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Harga saham berperan penting dalam pertumbuhan penjualan perusahaan. Dalam proses jual beli perusahaan harus tau permintaan (demand) dari konsumen karena harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran.

Penetapan harga tidak dipegang oleh pemerintah maka banyak sekali harga barang yang tidak stabil akibat adanya monopoli perdagangan yang terjadi di pasar. Akibatnya banyak masyarakat dari kalangan tertentu yang sulit mendapatkan barang tersebut karena adanya perubahan harga yang tidak stabil. Hal tersebut mengakibatkan kondisi pasar menjadi tidak stabil dan berdampak buruk pada kehidupan sehari-hari.

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor. Harga yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat. Setiap perusahaan ditentukan oleh harga sahamnya, perusahaan dengan harga saham yang lebih mahal dapat dikatakan lebih baik dibanding perusahaan yang harga sahamnya lebih murah. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang

tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (high price), harga terendah (low price) dan harga penutupan (close price). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa.

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aset perusahaan. Imbalan yang akan diperoleh dengan kepemilikan saham adalah dividen atau capital gain. Capital gain adalah keuntungan dari hasil menjual atau membeli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Indeks harga saham adalah suatu indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham. Analisis dalam menilai harga saham dapat melalui analisis fundamental perusahaan melalui analisis rasio keuangannya dan dapat melalui analisis teknikal dengan melihat pergerakan harga saham.

Kemajuan perusahaan pastinya memulai usaha dengan tujuan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin dari kegiatan bisnisnya. Untuk itu perusahaan-perusahaan tersebut berusaha membuat inovasi produk terbaru agar menarik perhatian konsumen sehingga konsumen tertarik untuk membeli dan menggunakannya di samping itu juga untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain yang sejenis. Pada setiap kegiatan operasionalnya perusahaan



menginginkan tingkat pertumbuhan pada labanya. Jika tingkat pengembalian laba tidak sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Agar hal tersebut tidak terjadi perusahaan harus bisa mengatasi masalah tersebut dengan memperhatikan keadaan ekonomi dan harga saham agar tetap hidup. Berdasarkan hal diatas saya tertarik mengambil judul untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah masalah penelitian dapat dirumuskan dengan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah harga saham berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi dan harga saham sama-sama berpengaruh pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah. Jawaban dari apa yang akan diteliti apabila menggunakan pertanyaan penelitian atau hal hal yang ingin dibuktikan atau diuji apabila pada penelitian itu menggunakan hipotesis. Tujuan penelitian sangat erat hubungannya dengan masalah, pertanyaan penelitian atau hipotesis. Oleh karena itu ketajaman seorang peneliti dalam merumuskan tujuan penelitian pada dasarnya merupakan titik balik yang akan mencapai dalam penelitian.

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah harga saham berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan ekonomi dan harga saham berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta informasi penulis, khususnya mengenai pengaruh pertumbuhan perekonomian dan siklus pasar terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam pembukuan laba perusahaan serta proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan perekonomian dan siklus pasar terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

4. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pertumbuhan perekonomian dan siklus pasar terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

## 1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini maka terlebih dahulu penulis mengeluarkan pokok pikiran yang merupakan isi dari penulisan dalam lima bab. Sistematika penulisan di dalam garis besar kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori yang digunakan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari pengertian variabel-variabel penelitian, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Menguraikan metode penelitian yang mencakup pembahasan tentang objek dan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

**BAB IV: PEMBAHASAN**

Menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian.

**BAB V: PENUTUP**

Merupakan penutup dari penulisan penelitian yang mengemukakan kesimpulan, yaitu hasil-hasil yang diperoleh dari hasil analisis dan

pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dengan dasar kesimpulan tersebut akan dikemukakan saran-saran untuk penelitian lanjutan.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis regresi linear berganda didapatkan dari persamaan :

$$Y = -183.294 + 36.276X_1 + 0.001X_2 + e$$

2. Dari hasil uji determinan  $R_{\text{Square}}$  sebesar 0,116 atau sebesar 11,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel pertumbuhan ekonomi dan harga saham adalah sebesar 11,6% sedangkan  $(100\% - 11,6\% = 88,4\%)$  yaitu 88,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain diluar model yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dan variabel lain yang belum diteliti biasanya juga dapat disebut dengan error (e). Diperoleh angka R sebesar 0,116. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang lemah antara pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh pertumbuhan ekonomi Terhadap pertumbuhan laba

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$ . Hipotesis diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan nilai  $\text{sig} < \alpha 0,05$ . Nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha 0,05$  adalah 2.026 untuk variabel pertumbuhan ekonomi ( $X_1$ ) nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah  $2.174 > t_{\text{tabel}} 2.026$  dan nilai signifikan  $0.036 < \alpha 0,05$ . Maka dapat

dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H1 diterima sedangkan H0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 4. Pengaruh harga saham Terhadap pertumbuhan laba

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig < \alpha 0,05$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha 0,05$  adalah 2.026. Untuk variabel harga saham nilai thitung adalah  $0.144 < t_{tabel} 2.026$  dan nilai signifikan  $0.261 > \alpha 0.05$ . Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H2 ditolak sedangkan H0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 5. Pengaruh pertumbuhan ekonomi Dan harga saham Terhadap pertumbuhan laba

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan Uji F menunjukkan pertumbuhan ekonomi dan harga saham berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Uji F diatas menunjukkan bahwa  $f_{hitung} 2.419 < f_{tabel} 3.25$  dan nilai signifikan sebesar  $0.103 > \text{dari sig } \alpha 0,05$  dapat diartikan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pertumbuhan ekonomi dan harga saham terhadap variabel terikat pertumbuhan laba.

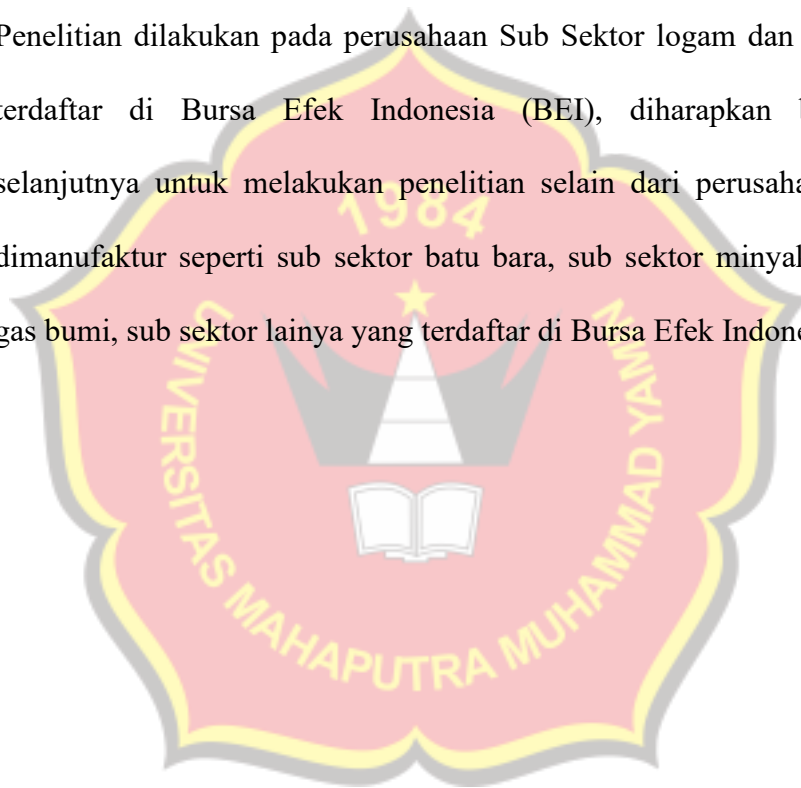
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan sub sektor logam dan mineral dan pihak-pihak lain yaitu:

1. Pihak manajemen yang ada pada sub sektor logam dan mineral untuk selalu memperhatikan pergerakan kondisi perusahaannya dalam harga saham sehingga dapat menentukan suatu kebijakan tertentu yang bersifat mencegah kerugian yang disebabkan oleh harga saham.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu pertumbuhan ekonomi, harga saham dan pertumbuhan laba, diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian mengenai rasio keuangan.

2. Penelitian dilakukan pada perusahaan Sub Sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selain dari perusahaan yang ada dimanufaktur seperti sub sektor batu bara, sub sektor minyak mentah dan gas bumi, sub sektor lainya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).





## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. (2015). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Eek Indonesia*. 13(september), 345–357.
- Christina, S., & Soelehan, A. (2008). *analisis kualitas manajemen dan pertumbuhan laba terhadap kinerja saham studi kasus pada pt. berlian laju tanker, tbk, pt. bumi recources, tbk, dan pt. united tractors, tbk*. 8(1), 59–66.
- Dira, kadek prawisanti. (2014). *Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba*. 1, 64–78.
- Gunawan, A. D. E., & Wahyuni, S. R. I. F. (2013). *pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan di indonesia*. 13(01), 63–84.
- Hasan, I. (2011). *Metode Penelitian*. 42–57.
- Hutami putri, R. (2012). *Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Maegin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. I.
- Irawati, dhian eka. (2012). *pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba*. 1(2), 1–6.
- Ma, A., & Wihastuti, L. (2008). *Perumbuhan Ekonomi Indonesia : Determinan dan Prospeknya*. 9(April), 44–55.
- Mulyani, D., & Purba, B. R. (2011). *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split*. 13(1), 57–63.
- Oktavia, I., & N, K. G. S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham*. 414–422.
- Putri, H. T. (2020). *Covid 19 dan Harga Saham Perbankan di Indonesia*. 11(1), 6–9. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Putri pratami, L. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di Indonesia*. 16(02), 49–59.
- Rahmadewi, P. W. (2018). *Pengaruh EPS , PER , CR , DAN ROE Terhadap Harga Saham DI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK* Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena. 7(4), 2106–2133.

- Rice, A. (2016). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 6(April), 85–101.
- Ridha, N. (2017). *PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN*. 14(1), 62–70.
- Silfi, A. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba*. 2(1), 17–26.
- Susanti, H. (2017). *Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah aceh terhadap pendapatan asli daerah provinsi aceh setelah tsunami*. 4(1), 1–12.
- Syahputra, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 1(2), 183–191.
- Taruh, V. (2008). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Victorson Taruh* Keywords : *Total asset turnover , Current liabilities to inventories , Growth profit margin ratio and Profit growth . Pendahuluan Membaiknya kiner. 1.*
- Wibisono, septian adi. (2016). *pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif di bei*. 5, 1–24.
- Zuliarni, S. (2017). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia*.